

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan, kemauan serta menggali potensi diri seseorang. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih mengerti serta tanggap akan perubahan serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan terjadi tidak hanya pada jenjang pendidikan dasar, tetapi juga sampai pada tingkat pendidikan lanjutan, bahkan perguruan tinggi. Banyak lembaga pendidikan, baik lembaga-lembaga formal maupun lembaga nonformal, yang menyelenggarakan proses pendidikan bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas sebagai salah satu bukti bahwa pendidikan semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik supaya mengalami perubahan yang sifatnya positif. Pelaksanaan pembelajaran meliputi pemberian pengetahuan dan wawasan oleh pendidik kepada peserta didik melalui seperangkat tindakan yang telah dirancang untuk mendukung lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi pada dirinya baik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga mengalami perubahan yang sifatnya secara positif.

Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, pembelajaran haruslah bermakna dan menekankan pada pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki peran yang sangat besar dan strategis, karena guru langsung berhadapan dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pentransferan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif. Maka dari itu guru harus dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada seluruh siswa. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa dan adanya penggunaan media dan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, dan adanya penggunaan media dan lingkungan sebagai sumber belajar, maka tujuan

pembelajaran akan tercapai secara optimal. Dalam hal ini guru dituntut aktif, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk menyampaikan pesan (materi pelajaran), dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media digunakan dalam suatu pembelajaran untuk membantu memahami dan mengerti materi pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran secara kreatif memungkinkan siswa belajar dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada proses pembelajaran tersebut. Dengan itu seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 101896 Kiri Hulu I pada Kelas V khususnya pada tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan, media di sekolah belum memadai dan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran saat melakukan pembelajaran. Belum tersedianya media yang mendukung dalam pembelajaran makanan sehat, bagaimana tubuh mengolah makanan, guru masih sebatas menggunakan media gambar dan buku

pembelajaran yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan jika hanya bersumber dari buku pelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran tentu akan menambah pengetahuan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran pada siswa sekolah dasar tentu harus tepat dan efektif sehingga materi yang disampaikan dengan mudah akan dipahami oleh siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire*. Karena dengan menggunakan media berbantuan *Lectora Inspire* dapat menjelaskan materi menjadi lebih mudah, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk dapat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, media berbantuan *Lectora Inspire* merupakan media yang tepat dan dibutuhkan tentunya pada saat proses pembelajaran karena dengan menggunakan media ini, siswa akan lebih mudah mengerti atas materi yang disampaikan oleh guru, hal ini yang membuat peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Media di sekolah belum memadai dan jarang menggunakan media pada saat proses pembelajaran.
2. Belum tersedianya media yang mendukung pembelajaran tema 3 makanan sehat subtema 1 materi bagaimana tubuh mengolah makanan
3. Siswa merasa kesulitan memahami materi yang hanya bersumber dari buku pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 1 Pada Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023?

2. Bagaimana Praktikalitas Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 1 Pada Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023?
3. Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran 1 Pada Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023.
2. Mengetahui Praktikalitas Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023.
3. Mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V SDN 101896 KIRI HULU I T.A. 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Kelas V SD Negeri 101896 Kiri Hulu I T.A. 2022/2023 ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai Pengembangan Media Pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire* Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan di Kelas V SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Kecamatan Tanjung Morawa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire* pada Tema 3 Makanan Sehat.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire* ini akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dengan mudah dapat membangun pengetahuan dan pemahaman siswa..

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baru dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran kelas V dan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan menulis dalam mengembangkan sebuah produk pendidikan berupa Media pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire* dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya jurusan PGSD S-1 FIP UNIMED dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa Media Pembelajaran berbantuan *Lectora Inspire*.